

dt peduli

Swadaya

Media Komunikasi Daarut Tauhiid Peduli



BANGSA PALING DERMAWAN



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG



MUHARRAM FESTIVAL





Melanjutkan Tradisi Bangsa Paling Dermawan

PADA 14 Juni 2021, Badan amal Charities Aid Foundation (CAF) menobatkan Indonesia sebagai negara paling dermawan di dunia. Berdasarkan World Giving Indeks (WGI), Indonesia berada di peringkat pertama dalam daftar negara dermawan dengan skor indeks keseluruhan 69 persen, naik dari 59 persen pada indeks tahunan terakhir yang dikeluarkan tahun 2018.

Masih menurut laporan tersebut, Indonesia menempati peringkat teratas dalam partisipasi memberikan sumbangan uang dan posisi tertinggi partisipasi pada kegiatan kesukarelawanan. Pada tataran praktiknya, donasi berbasis keagamaan (khususnya zakat, infak, dan sedekah) menjadi penggerak utama kegiatan filantropi di Indonesia.

Kenyataan tersebut patut membuat kita bangga. Karena meski pandemi masih menggelayuti bangsa ini, tidak membuat matinya kepedulian kepada sesama. Bahkan pandemi dan krisis justru meningkatkan semangat untuk membantu mereka yang terdampak. Tak bisa dengan uang, kepedulian ditunjukkan dengan donasi dalam bentuk lain, seperti barang dan tenaga.

Tradisi kedermawanan bangsa Indonesia tidak bisa dilepaskan dari kuatnya pengaruh ajaran agama dan budaya lokal yang berkaitan dengan kegiatan berderma dan menolong sesama. Melanjutkan dan menjaga tradisi ini adalah kewajiban kita semua. Apalagi saat memasuki Muharram sebagai penanda awal tahun baru Islam, kita pun dianjurkan memperbanyak amal kebajikan seperti bersedekah.

Adalah Muharram Festival (Fest), program rutin tahunan yang didedikasikan Daarut Tauhiid (DT) Peduli untuk menjaga tradisi masyarakat Indonesia sebagai bangsa paling pemurah. Program berskala luas dan mampu menghimpun donasi hingga puluhan milyar tersebut menjadi bukti betapa tingginya kepedulian bangsa ini.

Daftar Isi

hal 4 Sapa Redaksi

Melanjutkan Tradisi
Bangsa Paling
Dermawan

hal 5 Kabar DT Peduli

Muharram, Momentum
Tetap Berbagi walau
Pandemi

hal 6 Salam

Menebar Kepedulian
melalui Muharram Fest

hal 7 Fokus

Muharram, Bulan
Istimewa namun Sering
Terlupa

hal 10 Jejak Program

Sajikan Kegembiraan
dalam Muharram Fest

hal 12 Galeri

hal 16 Kabar Cabang

Panen Tomat ke-8,
Petani Tangguh
di Kuningan Yakin Allah
Menentukan

hal 18 Hikmah

Menelusuri Jejak
Gerakan One Day One
Juz (ODOJ)

hal 21 Hikayat

Thalut Remaja:
Mengukir Prestasi
dalam Lingkaran Takdir

hal 22 Kolom A Deda

Berhijrah dari
Kebiasaan Buruk

hal 23 Seputar Islam

Berziarah sesuai
Sunnah Nabi

hal 24 Curhat Keluarga

Status Pernikahan
karena Istri Murtad

hal 26 Hidup Bugar

Sehat dengan
Mengoptimalkan
Fungsi Enzim

hal 28 Pena Sahabat

Bahagia dengan Berbagi

hal 30 Keuangan

Laporan
JUNI 2021

hal 31 Sali & Seli

Kemeriahan
Muharram fest

hal 32 Serba-Serbi

Bendera Monako =
Bendera Indonesia

hal 34 Kolom Aa Gym

Mudahkan Diri
Berwakaf



Diterbitkan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional SK Menteri Agama RI No.257 Tahun 2016 LAZ Daarut Tauhiid ISSN 1693-3087 Penasihat KH. Abdullah Gymnastiar Pengarah H. Gatot Kunta Kumara, Prof. Dr. KH. Miftah Faridl, Dewan Redaksi Ir. Bascharul Asana, M.B.A, Taufiq Hidayat M. Sos, Muhammad Ihsan, S.Pd, M.Si, Nurhayati, SE, Fahrudin. Tim Redaksi Eko Yudianto, Sansan Darajat, Bagus Kusuma Loka, Smart Tauhiid. Koresponden Cabang & Unit DT Peduli Alamat redaksi Jalan Gegerkalong Girang Baru No.32 Bandung, Jawa Barat Telp/Fax. 022-2021 261/2021 862 email redaksimedia@gmail.com website www.dtpeduli.org



Oleh: **Ir. M. Bascharul Asana, M.B.A.**
Direktur Utama DT Peduli

Muharram, Momentum Tetap Berbagi walau Pandemi

PANDEMI Covid-19 yang hampir dua tahun ini melanda dunia termasuk di Indonesia telah mengubah banyak hal. *New normal* atau kebiasaan baru pun kita alami, seperti bekerja yang biasanya di kantor (*Work from Office/WFO*) menjadi bekerja di rumah (*Work from Home/WFH*). Pertemuan atau kegiatan yang biasanya dilakukan secara tatap muka, kini berubah menjadi *via daring/online*. Kalau pun harus bertemu dengan banyak orang, maka protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menjauhi kerumunan jadi kebiasaan baru yang tidak boleh ditinggalkan.

Kondisi serupa juga dialami oleh Daarut Tauhiid (DT) Peduli. Sebagai lembaga amil zakat nasional (Laznas), banyak program pemberdayaan DT Peduli yang biasanya melibatkan interaksi langsung dengan para penerima manfaat harus dikurangi intensitasnya. Bahkan dengan kondisi saat ini ketika kebijakan PPKM diterapkan pemerintah, nyaris tidak ada pertemuan secara langsung dengan para penerima manfaat.

Menyikapi kondisi sulit ini, tidak berarti program-program pemberdayaan DT Peduli menjadi stagnan. Kita tetap memaksimalkan dana titipan umat dengan melakukan penyesuaian dan perubahan program-program agar bisa berjalan walau pandemi. Apalagi memasuki Muharram sebagai Tahun Baru Islam, amatlah tepat jika dijadikan sebagai momentumnya.

Muharram yang bercirikan hijrah menjadi titik awal DT Peduli melakukan penyesuaian berbagai program. Dimulai dengan Program Muharram Festival (Fest) yang sejak tahun lalu dan tahun ini mengalami perubahan format. Perubahan tersebut dalam konteks pencegahan dan penanggulangan Covid-19 yang kiranya masih akan lama berakhir.

Adapun perubahan dan penyesuaian itu berupa:

1. Pilar dakwah.

Program Tahfidz Tangguh (beasiswa santri dan donasi buat guru tahfiz) bersinergi dengan ko-

munitas One Day One Juz (ODOJ) yang memiliki Program Rumah Quran dan banyak anggota atau guru ngajinya terdampak Covid.

2. Pilar ekonomi.

Bantuan untuk UMKM/pedagang kecil terdampak Covid.

3. Pilar pendidikan.

Program Orangtua Asuh.

4. Pilar kesehatan.

Bantuan obat dan makanan buat isolasi mandiri (isoman) yang terdampak Covid dan bantuan bagi posko pengisian oksigen sesuai dengan kebutuhan.

5. Pilar sosial dan kemanusiaan.

Bantuan makanan dan penguatan imun untuk anak-anak yatim piatu.

Kita juga merencanakan Muharram Fest tahun ini akan ada lomba pembuatan video *campaign* atau dokumenter tentang dampak Covid di masyarakat. Lomba terbuka untuk umum dan insya Allah ada *rewardnya* yang diberikan saat acara puncak Muharram Fest.

Semoga niat baik ini Allah ridai dan keberadaan DT Peduli nyata adanya walau pandemi. Dan semoga Allah kuatkan kita semua agar tetap bisa berbagi. Kapan pun dan di mana pun.





Oleh: **Doddy Ekapriades Topan**
Manager Event DT Peduli/Ketua Program
Muharram Festival 2021

Menebar Kepedulian melalui Muharram Fest

MUHARRAM adalah bulan pertama dalam kalender Hijriyah. Nama bulan ini diambil dari kata *haram* yang artinya *suci* atau *terlarang*. Dinamakan Muharram karena sejak zaman dulu, pada bulan ini dilarang berperang dan membunuh. Larangan itu terus berlaku hingga masa Islam. Bahkan bulan Muharram termasuk salah satu bulan haram.

Bulan Muharram merupakan tahun barunya umat Islam. Biasanya di Indonesia banyak sekali kegiatan-kegiatan untuk memeriahkan bulan tersebut. Tidak sedikit pula yang menjadikannya sebagai bulan lebaran anak-anak yatim dan piatu. Bulannya menambah ilmu dengan banyak menggelar kajian-kajian sebagai momentum hijrah, termasuk bulannya menebar kebaikan dan manfaat.

Sejak tahun 2020, dunia dilanda krisis dengan adanya pandemi Covid-19 sehingga kehidupan dan kegiatan normal menjadi berubah. Banyak yang terdampak baik itu secara kesehatan maupun ekonomi. Memasuki tahun kedua pandemi ini, masyarakat semakin merasakan beratnya himpitan ekonomi karena semakin banyaknya pemutusan kerja dan susah mencari lapangan kerja, kebutuhan biaya hidup dan kesehatan untuk memperkuat imun tubuh juga semakin tinggi, dan semakin meningkatnya angka kriminalitas.

Daarut Tauhiid (DT) Peduli sebagai lembaga amil zakat nasional bergerak menjadi bagian dari kepedulian kepada sesama melalui Program Muharram Festival (Muharram Fest). Program ini merupakan rangkaian festival kajian di bulan Muharram untuk menggali makna Muharram dengan ilmu-ilmu dari kalangan mubalig, ulama, praktisi keilmuan, dan tokoh inspiratif.

Tidak hanya itu, program ini pun menjadi sarana berbagi kepada sesama melalui gerakan Indonesia Peduli, yakni Peduli Yatim, Peduli Difabel, Peduli Pendidikan, dan Peduli Mualaf melalui penggalangan dana untuk tetap bisa menghadirkan keceriaan kepada anak-anak yatim piatu di pelosok negeri dan

di negara-negara yang terdampak krisis berkepanjangan seperti Palestina, Suriah, Rohingya, dan Somalia.

Tahun 2020 lalu, DT Peduli melalui Muharram Fest telah mengumpulkan dana kurang lebih 15 miliar. Jumlah total penerima manfaat dari program ini sebanyak 9.831 orang dengan rincian 1.049 orang dari Program Peduli Mualaf, 1.155 orang dari Program Peduli Difabel, 6.924 anak dari Program Peduli Yatim, 639 orang dari Program Peduli Pendidikan, 14 orang dari Program Penghapus Riba, dan 50 orang dari Program Peduli Jompo. Adapun titik sebarannya sebanyak 67 titik dengan 159 *event* yang diselenggarakan selama 40 hari.

Insya Allah tahun 2021 ini, DT Peduli melalui Program Muharram Fest menargetkan penggalangan dana sebesar 15 miliar yang rencananya diarahkan untuk program-program seperti membantu para difabel melalui sedekah Al-Quran Braille agar mereka tetap bisa berinteraksi dengan Al-Quran. Lalu ada program kepedulian terhadap anak yatim dan piatu, dan program-program untuk meningkatkan imun dan paket makanan bagi mereka yang harus isolasi mandiri (isoman) di rumah karena Covid-19.

Semoga melalui Program Muharram Fest ini kita semua tetap bisa meningkatkan kepedulian membantu orang-orang yang membutuhkan.



Muharram, Bulan Istimewa namun Sering Terlupa

Seiring menyemburkannya renjana di penghujung titimangsa 1442 Hijriyah, seluruh umat muslim di dunia bersiap menyambut detik-detik kedatangan Muharram. Bulan pertama dalam kalender Hijriyah dan penanda tahun baru Islam. Unikny, tidak seperti penyambutan tahun baru dalam tradisi atau budaya di luar Islam yang identiknya dengan perayaan dan hura-hura, umat Islam dianjurkan menyambutnya tanpa keriuhan.

KARENANYA, amatlah jarang kita temukan ada pesta tahun baru Islam atau perayaan yang hingar-bingar dengan kembang api dan musik berdegup kencang. Cukup berbalut doa dan sederet komitmen untuk berubah. Berhijrah dari kebaikan menuju kebaikan yang lebih tinggi tingkatannya. Bisa pula bertekad memupus pola pikir dan kebiasaan buruk menuju benderangnya jalan kebajikan.

Hanya saja, tidak sedikit umat muslim yang menjadi abai karenanya. Tanpa perayaan membuatnya terlupakan. Tak menyadari jika momentum tahun baru Islam telah ia lewati keesokan atau beberapa hari setelahnya. Bahkan ada pula yang bahkan bin-

gung hitungan tahun baru Islam telah beranjak ke angka berapa.

Syahrullah, Bulan Allah

Padahal, Muharram merupakan salah satu bulan istimewa selain Ramadan dan Dzulhijjah. Saking istimewanya, sampai-sampai ada yang menyebutnya sebagai bulan Allah (*Syahrullah*). Penyebutan ini bukan tanpa pasal. Mengutip apa yang dikatakan Ibnu Rajab al-Hambali (736–795 H), Muharram disebut dengan *Syahrullah* karena memiliki dua hikmah.

Lebih lanjut ulama Sunni beraliran Mazhab Hambali ini menerangkan kedua hikmah tersebut. *Pertama*, menunjukkan keutamaan dan kemuliaan bulan Muharram. *Kedua*, menunjukkan otoritas Allah SWT dalam menyucikan dan memuliakan bulan ini.

Memang kata *Muharram* artinya suci. Arti ini oleh Allah firmankan sebagai *Arba'atun hurum* (empat bulan yang suci), yakni Rajab, Dzulqaidah, Dzulhijjah, dan Muharram. “*Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus...*” (QS. At-Taubah [9] ayat 36).





Menguatkan argumen kesucian ini, Rasulullah saw bersabda, “Satu tahun itu ada 12 bulan. Di antaranya ada empat bulan haram, yaitu tiga bulan berturut-turut, Dzulqaidah, Dzulhijjah, dan Muharram serta Rajab yang berada di antara bulan Jumada dan Sya’ban.” (HR. Bukhari).

Pada masa hidup Rasulullah, perkataan beliau ini membuat Muharram (dan tiga bulan lainnya) menjadi bulan terlarang/diharamkan melakukan kezaliman seperti membunuh atau berperang. Ini adalah bulan suci, bulan yang dijaga kesuciannya dengan menjaga diri dari dosa-dosa besar.

Qatadah bin Di’amah As-Sadusi, ahli tafsir tuna netra yang lahir pada 60 H pernah berkata, “Amal saleh lebih besar pahalanya jika dikerjakan di bulan-bulan haram sebagaimana kezaliman di bulan-bulan haram lebih besar dosanya dibandingkan dengan kezaliman yang dikerjakan di bulan-bulan lain meskipun secara umum kezaliman adalah dosa yang besar.”

Adanya ganjaran (pahala/dosa) yang berlipat dari Allah kiranya menjadi sinyal bagi kita untuk tidak menia-nyiakan kehadiran Muharram. Memperbanyak amalan yang mendekatkan kita pada keridaan-Nya dan sebaliknya, segigih mungkin menjauhkan diri dari perbuatan yang mendatangkan murka-Nya.

Amalan di Bulan Muharram

Sebagai bulan yang dimuliakan Allah, bukan berarti bulan selain Muharram adalah sebaliknya. Seluruh bulan dalam kalender Hijriyah adalah



baik. Hanya saja, ada sebagian umat muslim yang mengkhususkan bulan tertentu dengan kepercayaan dan praktik yang aneh bahkan di luar nalar. Misal, ada yang menganggap Muharram adalah bulan sial. Bulan yang tidak membawa keberuntungan. Karenanya, pada bulan tersebut diwajibkan berendam di sungai (kungcum) untuk membuang sial atau bala, atau untuk mendapatkan rezeki. Ada pula yang meyakini supaya panjang usia atau awet muda.

Praktik yang kemudian berangsur jadi tradisi ini jelas menyalahi syariat-Nya. Tidak ada satu pun ayat dalam Quran, hadis Nabi, atau bahkan kesepakatan ulama (*ijma'*) yang mewajibkan atau menganjurkannya. Untuk itu, kita perlu memahami apa saja amalan yang bisa mengantarkan keridaan-Nya tanpa terjebak pada perbuatan bid’ah, syirik, dan khurafat.

Berikut ini amalan-amalan yang dianjurkan selama Muharram:

Pertama, berpuasa atau saum.

Bagi umat muslim, praktik saum tak hanya pada bulan Ramadan. Ada amalan saum yang sifatnya sunnah namun punya keutamaan jika dilakukan, yakni saum pada bulan Muharram. Sebagaimana sabda Rasulullah saw, *"Seutama-utama salat setelah salat wajib adalah salat pada sepertiga akhir malam, dan seutama-utama saum setelah saum Ramadan adalah saum di bulan Muharram."* (HR. Muslim 1983).

Meski dari hadis ini mengatakan keutamaan saum pada bulan Muharram, tapi bukan berarti kita berpuasa sebulan penuh sebagaimana ketika Ramadan. Rasulullah tidak pernah mencontohkannya. Adapun yang dilakukan Rasulullah, beliau memperbanyak saum pada sepuluh hari pertama bulan tersebut, terutama pada hari Asyura (10 Muharram). Puasa Asyura meskipun hukumnya sunnah namun sangat dianjurkan untuk dilakukan. Ganjarannya tidak main-main, yakni terhapusnya dosa setahun lampau dan pahalanya disetarakan dengan saum setahun penuh.

Terkait puasa Asyura, Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah berkata, *"Ini adalah puasa yang paling afdhol bagi orang yang hanya berpuasa pada bulan ini saja, sedangkan bagi yang terbiasa berpuasa terus pada bulan lainnya yang afdhol adalah puasa Daud."*

Kedua, memperbanyak amalan kebajikan.

Islam bukan hanya agama langit, tapi Islam juga agama bumi. Maksudnya, ajaran Islam tak hanya mengatur hubungan dengan Sang Khalik, tapi juga mengurus beragam hubungan sesama manusia di muka bumi.

Nah, saat Muharram hal tersebut mendapatkan momentumnya. Jika saum merupakan bentuk dari ibadah langit, maka ibadah bumi bisa kita kaitkan dengan anjuran memperbanyak amal kebajikan seperti sedekah, menyantuni yatim piatu, meringankan utang kaum papa, dan lain sebagainya.

Kemurahan hati yang dilakukan saat Muharram, tidak hanya mendatangkan keridaan Allah tapi juga menyuburkan kasih sayang dari manusia lainnya. Beramal saleh sejatinya adalah buah dari kepatuhan kepada Allah, lurusnya akidah, dan hidupnya hati untuk meraba serta merasakan kesulitan orang-orang di sekitarnya.

Ketiga, bertobat.

Bila diartikan, tobat bermakna kembali kepada Allah dari perkara yang Ia benci secara lahir dan batin menuju perkara yang Ia senangi. Menyesali atas dosa yang lalu, meninggalkan seketika itu juga dan

bertekad tidak mengulangnya. Jadi, tobat adalah tugas seumur hidup bagi setiap manusia.

Muharram sebagai bulan yang sarat dengan keistimewaan dan keutamaan, amatlah dianjurkan memperbanyak tobat di bulan tersebut. Selaras dengan ucapan Rasulullah, *"Sesungguhnya Muharram adalah bulannya Allah yang di dalamnya tepat menjadi hari bertobat umat Islam atas dosa-dosa yang terdahulu."*

Jika saat tulisan ini dibaca Muharram menghampiri kita, maka bergegaslah menyambutnya dengan memperbanyak amalan kebajikan. Jika belum, maka persiapkan diri agar saat kehadirannya, Muharram bisa memberikan kebahagiaan hakiki. Insya Allah.

(Suhendri Cahya Purnama)



Sajikan Kegembiraan dalam Muharram Fest

TAHUN 2020 lalu, Daarut Tauhiid (DT) Peduli menggelar Program Muharram Festival (Fest) 1442 H. Program ini sukses menyajikan berbagai kajian keislaman virtual, berbagi kebahagiaan bersama yatim, mualaf, difabel, dan para pejuang pendidikan. Sebanyak 67 titik dengan 159 event yang diselenggarakan selama 40 hari, dimulai dari 1 Muharram.

Ketua Program Muharram Festival, Doddy Ekapriades Topan menjelaskan selama Muharram Fest 2020 berhasil terkumpul dana kurang lebih 15 miliar. Dana ini kemudian digunakan untuk berbagai program yang merupakan bagian dari Muharram Fest.

"Dari dana yang terkumpul, tercatat 9.831 penerima manfaat dari program ini. Rinciannya 1.049 orang dari Program Peduli Mualaf, 1.155 orang dari Program Peduli Difabel, 6.924 anak dari Program Peduli Yatim, 639 orang dari Program Peduli Pendidikan, 14 orang dari Program Penghapusan Riba, dan 50 orang dari

Program Peduli Jompo," ujarnya.

Menjangkau Pelosok Negeri

Program yang dilakukan di seluruh cabang dan unit DT Peduli di Indonesia ini menjadi sarana berbagi kepada sesama melalui gerakan Indonesia Peduli, yakni Peduli Yatim, Peduli Difabel, Peduli Pendidikan, dan Peduli Mualaf. Keempat pilar kepedulian tersebut dimaksudkan untuk menghadirkan kegembiraan kepada anak-anak yatim piatu di pelosok negeri, termasuk di negara-negara yang terdampak krisis berkepanjangan seperti Palestina, Suriah, Rohingya, dan Somalia.

Di Bandung misalnya, dilakukan pemberian bantuan sembako kepada sahabat difabel dan mualaf. Titik tebaranya ada 21 titik dengan rincian 18 titik penerima dari difabel dan 3 titik penerima mualaf, salah satunya adalah di Masjid Lautze.

Adapun di Batam, disiapkan bingkisan bagi anak-



anak yatim dan dhuafa di Piayu, Buana Impian, Batu Aji, dan Sagulung, baik itu yang ada di panti maupun di luar panti asuhan. Untuk yang di luar panti, tim DT Peduli langsung mengunjungi rumah mereka. Tentunya dengan mengikuti protokol kesehatan.

Yogyakarta pun diadakan hal serupa. Ada 60 paket untuk difabel, 148 paket untuk yatim, 10 paket untuk mualaf, serta 23 paket penunjang kegiatan pendidikan yang disalurkan di beberapa tempat di Yogyakarta. Salah satunya di Kedungpoh, Gunungkidul. Secara simbolis, bantuan diserahkan kepada mitra kegiatan serta dari pintu ke pintu rumah penerima manfaat.

Tidak ketinggalan di luar negeri, kegembiraan melalui Muharram Fest turut dirasakan para pengungsi Rohingya di Bangladesh. DT Peduli mengirimkan santunan bagi 500 yatim piatu Rohingya dan beberapa anak kurang mampu lainnya di Madrasah DT Peduli. Madrasah sederhana ini terletak di Kamp Pengungsi Rohingya Kutupalong, Ukhiya, Cox's Bazar, Bangladesh.

Puncak Muharram Fest

Menjelang acara puncak Muharram Fest 2020, DT Peduli menghadirkan para musisi hijrah melalui konser amal peduli difabel. Selain diisi dengan penampilan para musisi hijrah, acara ini juga menampilkan para difabel serta urun dana untuk program yatim dan difabel.

Acara puncak sekaligus penutup program ini pun digelar dan disiarkan langsung secara daring di media sosial dan kanal YouTube DT Peduli. Selain menampilkan

” Dari dana yang terkumpul, tercatat 9.831 penerima manfaat dari program ini. Rinciannya 1.049 orang dari Program Peduli Mualaf, 1.155 orang dari Program Peduli Difabel, 6.924 anak dari Program Peduli Yatim, 639 orang dari Program Peduli Pendidikan, 14 orang dari Program Penghapus Riba, dan 50 orang dari Program Peduli Jompo

~Doddy Ekapriades Topan~

kan profil program penerima manfaat, acara bincang peduli difabel dan yatim ini juga menghadirkan KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym).

Rencananya tahun 2021 ini, DT Peduli akan mengusung tema serupa. Berbagi kepedulian dan kegembiraan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. “Protokol kesehatan harus tetap diperhatikan sebagai ikhtiar kita mencegah penularan Covid-19,” kata Doddy. **(Hendri)**





DT Peduli Lubuklinggau

Penyaluran bantuan UKM Tangguh untuk Aji, pedagang cilok di Jalan Yos Sudarso X Compi, Lubuklinggau, Rabu (30/6).



DT Peduli Lubuklinggau

Pada Senin (5/7), serah terima Andika dan Fales dari Desa Sri Pengantin untuk menjadi santri/Hafidz Tangguh di Baitul Qur'an DT Peduli Lubuklinggau.



DT Peduli Depok

Pelaksanaan Program DTCC yakni pelatihan membuat bakso di Rumah Yatim Manarul Ihsan, Sabtu (12/6).



DT Peduli Kuningan

Pada Ahad (20/6), digelar wisuda santri Baitul Qur'an Nurul Hidayah binaan DT Peduli.



DT Peduli Sulawesi Selatan

Pada Ahad (6/6), penyerahan donasi Palestina tahap 1 dari Gerakan Pemuda Peduli Palestina.



DT Peduli Kuningan

Bersama Hisana FC menyukseskan beragam kegiatan dakwah untuk umat, Jumat (18/6).



DT Peduli Sukabumi

Pada Sabtu (26/6) dilaksanakan wisuda perdana Baitul Qur'an binaan DT Peduli, Izzuddin Al-Qassam.



DT Peduli Sukabumi

Monitoring penanaman lahan wakaf produktif (Saung Baca Quran & pemberdayaan ekonomi-Talas Bentul) di Cikareo, Parakansalak, Kabupaten Sukabumi pada Ahad (20/6).



DT Peduli Bekasi

Pada Jumat (18/6), dilaksanakan Program Sedekah Makan di TPST Bantar Gebang, Bekasi.



DT Peduli Sumatra Selatan

Pada Jumat (2/7), penyaluran paket makanan kepada korban kebakaran di 7 Ulu, Palembang.



DT Peduli Sumatra Selatan

Penyaluran beras kepada petugas kebersihan pengangkut sampah pada Jumat (9/7).



DT Peduli Depok

Bantuan kaca mata kepada anak yatim dan guru ngaji bekerja sama dengan Optik Zara, Senin (14/6).



DT Peduli Jawa Timur

Pada Senin (14/6), survei hewan kurban di beberapa kandang mitra di Sidoarjo dan Probolinggo.



DT Peduli Jawa Timur

Survei ke salah satu desa sasaran untuk Program Qurban ke Pelosok Negeri (QPN) yakni Dusun Jepon, Desa Bareng, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro, Rabu (30/6).



DT Peduli Jambi

Penyaluran bantuan tahap pertama untuk musibah kebakaran yang menghabiskan 136 rumah di Desa Kampung Lama, Kecamatan Mendahara Tengah, Jambi pada Kamis (17/6).



DT Peduli Jambi

Asrama Baitul Qur'an khusus santri akhwat di Ruko NGK, Kecamatan Mayang Mangurai, Kota Jambi memulai aktivitas pertamanya pada Rabu (23/6).



DT Peduli Banten

Selasa (6/7), peletakan batu pertama pembangunan MINurul Islam Leuwidamar, Lebak, Banten hasil kerja sama dengan PT Tez Capital and Finance.



DT Peduli Banten

Pada Rabu (9/6), dilaksanakan needs assessment huntap (hunian tetap) di Kampung Sugil, Mekarsari, Pandeglang, Banten, korban tsunami Selat Sunda tahun 2018.



DT Peduli Karawang

Pada Jumat (25/6), penyerahan bantuan modal untuk pembuatan telur asin kepada Ujang.



DT Peduli Kalimantan Selatan

Penyerahan bantuan pendidikan bekerja sama dengan Association Les Amis De'Indonesie France kepada Nia Ramadhani dan Nabila, Rabu (30/6).



DT Peduli Kalimantan Selatan

Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan pemanfaatannya bersinergi dengan Pertamina dan Puskesmas Kuin Rata, Selasa (22/6).



DT Peduli Garut

Pemberian materi leadership pada kegiatan dampingin beasiswa mahasiswa oleh Kepala Cabang DT Peduli Garut, Ahad (27/6).

Galeri



DT Peduli Bekasi

Silaturahmi dengan MT Al-Makmoer Al-Wasinih menawarkan Program Qurban Peduli Negeri (QPN), Kamis (1/7).



DT Peduli Sumatra Utara

Bersama BPBD Sumut dan BTN Medan mendistribusikan 30 kotak masker dan 435 kg beras untuk santri Baitul Qur'an Sumatera Utara, Rabu (7/7).



DT Peduli Sumatra Utara

Proses pembangunan Baitul Qur'an ke-7 di Sumatera Utara yang berlokasi di Panei Tongah, Kabupaten Simalungun, Jumat (11/6).



DT Peduli Solo

Pada Senin (5/7), diadakan program rutin Buka Bersama Puasa Sunah di Panti Asuhan Yatim Nurul Huda, Sukoharjo, diikuti 37 santri dan 8 pendamping.



DT Peduli Cirebon

Penyerahan bantuan pembangunan Masjid At-Tahfidz Rumah Tahfidz Qur'an Riyadatul Jannah Amanah pada Selasa (22/6).



DT Peduli Kepulauan Riau

Pemberian bantuan biaya pengobatan jantung bocor untuk Rosdiana pada Sabtu (3/7).



DT Peduli Kepulauan Riau

Pada Kamis (10/6), bantuan kebutuhan hidup untuk Ersan dan keluarga yang bertempat tinggal di PJB Sagulung.



DT Peduli Solo

Survei dan penimbangan hewan kurban sapi di Desa Telogotirto, Sumberlawang, Sragen pada Jumat (18/6).



DT Peduli Garut

Jumat (25/6), kegiatan rutin penyemprotan disinfektan di kantor DT Peduli Garut setiap pekan sebagai upaya pencegahan Covid-19.



DT Peduli Sulawesi Selatan

Renovasi masjid lokasi Aksi Nyata Ilmiah Mahasiswa ke-4, program sinergi dengan UNM Fakultas MIPA, Kamis (24/6).



DT Peduli Lampung

Berbagi paket Al-Quran titipan donatur untuk santri Rumah Tahfidz Baitul Mukmin, Gunung Betung pada Rabu (23/6).



DT Peduli Bogor

Pada Kamis (10/6), penyerahan domba kepada pengelola Desa Ternak Mandiri di Desa Rancabungur, Kecamatan Rancabungur sebanyak 19 Peternak Tangguh.



DT Peduli Bogor

Jumat (18/6), bekerja sama dengan Roca Chicken Bogor mendistribusikan 190 paket makanan siap saji ke Ponpes Nurul Falah, Bogor.



DT Peduli Jakarta

Bekerja sama dengan Jakarta IDX memberikan bantuan modal usaha dalam bentuk Gerobak Barokah kepada 15 penerima manfaat difabel, Kamis (10/6).



DT Peduli Cirebon

Kegiatan mendongeng bertajuk Peduli Palestina bersama Nara Islamic School, Rabu (2/6).



DT Peduli Jakarta

Bersama PT SROI IDX memberikan 160 paket sembako kepada warga Singabaja, Kecamatan Tenjo, Bogor, Senin (14/6).



DT Peduli Priangan Timur

Penyaluran Al-Quran sebanyak 100 paket ke Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wa Da'wah, hasil kerja sama dengan Telkomsel Kota Tasikmalaya, Jumat (4/6).



DT Peduli Priangan Timur

Kamis (17/6), bekerja sama dengan PGRI Kota Banjar dalam Aksi Peduli Palestina.



DT Peduli Bengkulu

Penyaluran bantuan pengobatan untuk Dika yang mengidap penyakit gagal ginjal, Rabu (9/6).



DT Peduli Lampung

Berbagi nasi kotak & sembako untuk masyarakat prasejahtera di Kota Metro, Jumat (25/6).



DT Peduli Cianjur

Pada Kamis (1/7), pelaksanaan kegiatan rutin Baitul Qur'an DT Peduli Cianjur setiap Selasa dan Kamis.



DT Peduli Cianjur

Pelaksanaan Program Jumat Berkah bersinergi dengan Toserba Hemat Cianjur di Pondok Pesantren Yatim Dhuafa As-Shobaniyah, Cibeber, Jumat (2/7).



Panen Tomat ke-8, Petani Tangguh di Kuningan Yakin Allah Menentukan

PEMANFAATAN lahan wakaf Eco 3 Pesantren Daarut Tauhiid (DT) terus diupayakan, terutama pada bidang pertanian. Saat ini, sebagian lahan dimanfaatkan untuk ditanami komoditi tomat, cabai, dan jahe.

Petani setempat yang tergabung dalam kelompok Petani Tangguh binaan DT Peduli diberdayakan untuk memanfaatkan lahan tersebut. Diresmikan langsung KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym), para anggota kelompok Petani Tangguh ini telah mengalami beberapa kali panen.

Contohnya pada pertengahan Juni lalu, Petani Tangguh memanen tomat yang ke-8. Dalam satu kali panen tomat, para petani bisa menghasilkan tujuh kuintal dari 200 bata lahan yang ditanami.

Ketua Kelompok Petani Tangguh, Sukirman, menyampaikan terima kasihnya dan mengaku banyak mendapatkan hikmah selama menjalin kerja sama dengan DT Peduli Kuningan.

"Ada hikmahnya (kerja sama dengan DT Peduli), jadi bisa berbagi pengalaman dengan orang yang lebih mengerti di bidang pertanian. Alhamdulillah juga dikasih lahan untuk dikelola, jadi ada manfaatnya," jelas Sukirman.

"Secara pendapatan, besar kecilnya *mah* Allah yang nentuin. Kalau dihitung dari modal menanam tomat, alhamdulillah bisa lebih," tambahnya. **(Erik/Astri)**



Hidup Sebatang Kara, DT Peduli Batam Bantu Mbah Madol

Menjalani hidup sebatang kara tidaklah mudah, apalagi di usia senja. Inilah yang dialami oleh Mbah Madol. Istri Mbah Madol sudah meninggal puluhan tahun lalu akibat sakit yang dideritanya.

Mbah Madol yang berusia 80 tahun ini masih bekerja sebagai kuli bangunan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Terkadang, jika tidak ada panggilan untuk bekerja, Mbah Madol berjualan mainan anak-anak.

Hidup sendiri di rumah yang sederhana, membuat Mbah Madol sering merasa kesepian. Ia merindukan anak dan istrinya. Mbah Madol juga kesulitan mengurus diri dan tempat tinggalnya karena usia yang sudah sangat tua.

Mengetahui hal itu, tim Daarut Tauhiid (DT) Peduli Batam berkesempatan mengunjungi Mbah Madol. Tim DT Peduli Batam kembali memberikan bantuan paket sembako pada Selasa (22/6) kepada Mbah Madol yang tinggal di Kavling Sei Lekop, Sagulung.

"Terima kasih bapak dan ibu donatur DT Peduli Batam. Semoga Allah membalas semua kebaikan dan memudahkan rezeki bapak dan ibu semua," ujar Mbah Madol. **(Wulan/Astri)**





Menelusuri Jejak Gerakan One Day One Juz (ODOJ)



Bhayu Subrata
Penggagas dan Penggerak ODOJ

BHAYU Subrata boleh jadi tidak pernah mengira jika ide sederhananya membiasakan umat Islam membaca Quran secara rutin, kini menjelma menjadi gerakan mendunia. One Day One Juz (ODOJ) merupakan komunitas tempat berkumpulnya pembaca Al-Quran satu juz per hari. Sejak diluncurkan 4 Mei 2014 di Masjid Istiqlal, Jakarta, ODOJ tidak hanya menyebar seantero nusantara, tapi juga hingga ke 20 negara lain di dunia.

Dukungan tak hanya datang dari masyarakat biasa, beberapa publik figur seperti Oki Setiana Dewi dan Teuku Wisnu juga turut berpartisipasi. Bahkan dari kalangan ulama seperti Imam Besar Masjid Istiqlal Nasaruddin Umar dan pakar tafsir Amir Faishal Fath pun bersedia didaulat menjadi dewan penasihatnya.

Tidak hanya itu, kiprah Bhayu Subrata memperoleh perhatian dari Rekor Dunia MURI Indonesia, termasuk penghargaan sebagai Tokoh Perubahan Republika 2014. Bhayu dianggap berhasil mengubah dan menggerakkan hati umat Islam di Indonesia untuk semakin intens berinteraksi dengan Quran.

Bersama Pratama Widodo, temannya saat masih tinggal di Banjarnegara, Jawa Tengah, ODOJ mulai melebarkan sayap dakwahnya. Bahkan melalui sumbangsih Widodo, ODOJ yang mulanya hanya menggunakan media ala kadarnya (SMS dan *blog*), mulai merambah ke media sosial yang saat itu sedang *hits* yakni Facebook. Setelah itu gerakan One Day One Juz juga berkembang melalui berbagai media sosial sejenis seperti WA, Twitter, BBM, dan situs/*website*.

Bermula dari Kebiasaan Sehari-hari

Ditemui di kediamannya di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Bhayu menyampaikan ihwal mula ide ODOJ tebersit di pikirannya. "Gagasan awalnya bermula dari pandangan saya terhadap umat Islam yang berada di sekitar saya. Saya melihat prioritas umat Islam terhadap kegiatan tadarus sangat kecil. Padahal Al-Quran itu memiliki fungsi sebagai petunjuk bagi umat Islam," katanya.

Bhayu pun merasakan keprihatinan atas realita tersebut. "Ketika saya melihat kondisi itu, saya merasa sangat prihatin. Saya prihatin ternyata banyak umat Islam yang tidak menjadikan kegiatan baca Al-Quran sebagai aktivitas pribadinya," ujarnya.

"Alasan lain, karena saya ingin punya amal unggulan yang bisa saya kuasai. Karena saya tidak bisa tahajud tiap hari, tidak bisa saum sunah rutin, maka saya pilih tilawah harian satu juz," lanjutnya.

Berangkat dari hal tersebut, penggagas dan penggerak ODOJ itu kemudian merancang metode ODOJ yang dikenal hingga sekarang. Bhayu memulainya dengan menjadikan kegiatan membaca Al-Quran sebagai aktivitas harian.

"Awal 2004 merupakan langkah pertama saya untuk bisa membaca Al-Quran sebagai aktivitas harian. Saya menulis sejumlah target dalam sebuah tulisan yang kemudian saya selipkan di Al-Quran. Pada tulisan itu, saya menulis tiga kategori target. Tiga target itu berkenaan dengan bacaan harian, pekanan, dan bulanan saya," jelas Bhayu.

Memasuki tahun 2005, lanjut Bhayu, keinginan untuk membiasakan hidup dengan Al-Quran semakin kuat bergelora dalam dirinya. Apalagi setelah bertemu dengan Kiai Didin Hafidhuddin, salah satu tokoh yang menjadi inspirasinya ketika ia kuliah di Universitas Soedirman (Unsoed).

Setelah pertemuan tersebut, Bhayu lalu berusaha mengubah metodenya menjadi lebih baik. Ia juga mulai aktif mengenalkan metode ke orang-orang sekitarnya. Sebelumnya, Bhayu hanya mempraktikkan metode ODOJ untuk dirinya sendiri.

"Dalam waktu beberapa tahun itu, saya memang berusaha untuk istiqamah dengan metode One Day One Juz. Waktu itu istilahnya 1day1juz. Setelah sekian tahun yakni hingga tahun 2007, saya pun mulai memperkenalkan metode ini kepada anak-anak



SMA yang merupakan murid bimbil saya melalui SMS dan blog. Hal ini saya lakukan karena metode ajaran melalui teknologi seperti SMS lebih dekat dengan generasi muda. Mereka lebih *familiar* dengan teknologi, termasuk *gadget*,” jelas Bhayu.

Beragam Metode ODOJ

Seiring perkembangan ODOJ yang mulai merambah semua kalangan dan usia, Bhayu pun membuat beberapa jenis metode yang disesuaikan dengan kondisi dari setiap orang. Bagi para ODOJers (sebutan bagi mereka yang aktif di komunitas ODOJ), beragamnya metode ini amatlah membantu.

“Metode dasar kami disebut sebagai jurus Lebah. Jurus ini cocok untuk dilakukan oleh semua orang terutama bagi para pelajar. Pada jurus ini, ODOJers menggunakan rumus 2 X 5 untuk tadarus Qurannya, yakni setiap selesai salat lima waktu lalu membaca Al-Quran dua lembar. Lima kali salat *fardhu* berarti tadarus 10 lembar Al-Quran atau satu juz,” jelas Bhayu.

“Metode kedua merupakan jurus Paus yang dinilai lebih cocok bagi mereka pekerja yang sibuk. Jadi, mereka membagi dua waktu untuk menguasai satu juz dalam sehari. Misalnya, *ba'da* salat Subuh lima lembar, dan *ba'da* salat Maghrib lima lembar,” kata Bhayu.

“Untuk metode ketiga dikenal dengan sebutan jurus Kuda Pacu. Nah, jurus ini sangat cocok bagi mereka yang sangat sulit untuk membagi waktu. Untuk membaca satu juz, mereka menggunakan satu waktu salatunya secara langsung untuk menghabiskan bacaan satu juznya,” lanjut Bhayu.

“Lalu ada lagi metode dengan sebutan jurus Kerbau. Jurus ini merupakan tadarus Quran yang bisa dilakukan di mana dan kapan saja,” tambahnya.

Adapun bagi anak-anak atau mereka yang sangat sulit bertadarus satu juz sehari, tetap ada metode yang bisa digunakan yakni ODOL dan ODALF.

“ODOL merupakan kepanjangan dari One Day One Lembar. Program ini kami utamakan bagi anak-anak untuk menjadikan tadarus sebagai kebiasaan mereka kelak. Sedangkan ODALF merupakan kepanjangan dari One Day One Half Juz. Program ini khususnya bagi mereka yang benar-benar tidak mampu menguasai satu juz dalam sehari,” ujar Bhayu.

Kini, ribuan hari telah berlalu. Eksistensi ODOJ tak memudar bahkan semakin mengkristal sebagai identitas muslim di Indonesia. Menanggapi hal itu, Bhayu mengaku amat terharu dan bersyukur.

“Saya sangat terharu dan ingin menangis dengan berkembangnya ODOJ ini. Saya tidak pernah menyangka bisa sebesar ini pengaruhnya. Tidak pernah

terpikirkan sedikit pun bahwa ODOJ bisa berkembang ke berbagai wilayah bahkan mancanegara,” ujarnya.

“Dahulu saya hanya memiliki niat karena Allah SWT. Saya tidak mengharapkan apa pun selain mensyiar-kan ajaran Allah SWT dengan tadarus Quran dengan menggunakan metode ODOJ. Saya benar-benar bersyukur,” pungkasnya. **(Suhendri Cahya Purnama/berbagai sumber)**





Oleh:

Ust. EduPenulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0821-1233-2331

Thalut Remaja: Mengukir Prestasi dalam Lingkaran Takdir

"Nabi mereka mengatakan kepada mereka: 'Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi rajamu.' Mereka menjawab: 'Bagaimana Thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang dia pun tidak diberi kekayaan yang cukup banyak?' Nabi (mereka) berkata: 'Sesungguhnya Allah telah memilih rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa.' Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Mahaluas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui."

(QS. Al-Baqarah [2]: 247).

THALUT adalah seorang anak desa biasa. Hidupnya penuh kesederhanaan. Ia tinggal bersama orangtuanya yang mencari nafkah melalui jalan bertani dan beternak. Tidak banyak orang yang mengenalinya. Pergaulan ketika remaja ia habiskan untuk membantu pekerjaan orangtuanya.

Tidak banyak yang menyangka pekerjaan itu akan membawa Thalut ke panggung sejarah. Semua kendala dalam pekerjaannya itu mampu menjadi besi dan bara yang menempa cara pandang dan jiwa kepemimpinannya. Semangat (menjalani) diri sebagai anak saleh yang harus berbuat baik kepada kedua orangtua, mengantarkannya menjadi sosok yang fokus dengan tugas-tugasnya.

Thalut tumbuh dan berkembang sebagai remaja sekaligus pemuda yang kuat dan berwibawa. Tidak hanya keunggulan fisik melainkan juga wawasan dan cara berpikirnya. Alam (tumbuhan dan hewan) ciptaan Allah SWT beserta seluruh dinamika dan keunggulannya telah membuka jalan berpikir Thalut yang objektif, bahwa di balik kesederhanaan sesuatu tersimpan kekuatan yang membuatnya bernilai dalam kehidupan. *Subhanallah*, tidak akan pernah kita temukan kesia-siaan dalam seluruh makhluk ciptaan Allah.

Selanjutnya, tibalah masa yang akan mengubah sejarah Thalut. Suatu hari, ayahnya menyampaikan salah satu keledainya tidak ada. Sebagai wujud tanggung jawab, Thalut diperintahkan mencari dan membawanya kembali. Thalut pun bergegas melaksanakannya. Ditemani sahabat karibnya, ia mencari keledai sepanjang tempat penggembalaan.

Keledai yang dicari belum juga ditemukan. Thalut memutuskan memperluas daerah pencarian. Padang pasir dan perbukitan yang luas ia jelajahi. Namun sayang, tidak ada gelagat sedikit pun yang menunjukkan keberadaan hewan yang dicarinya. Sahabat karibnya mulai merasa kelelahan. Ia meminta Thalut menyudahi pencariannya. Namun, Thalut masih merasa penasaran. Ia tidak mau mengecewakan orangtuanya. Maka, ia mencoba mengondisikan temannya agar tetap mau menemani dengan tambahan alasan ada satu tempat berharga yang akan dikunjungi.

Thalut dan sahabatnya melanjutkan perjalanan. Ia tidak lagi fokus mencari keledainya melainkan menuju tempat berharga yang didambakan, yaitu kediaman Nabinya (Nabi Samuel). Perjalanan yang sangat jauh

ia coba nikmati. Selama di perjalanan, ia membayangkan kalimat apakah gerangan yang akan disampaikan kepada Nabinya tersebut.

Sesuai informasi yang ia gali, tempat yang dicari berada di sebuah bukit bernama Shafa. Pada saat berada di kaki bukit tersebut, Thalut menjumpai ada dua dua anak perempuan yang sedang mengambil air di sungai. Ia pun memberanikan diri bertanya mengenai tempat kediaman Nabi Samuel. Lalu, mereka menjawab Nabi Samuel menghabiskan hari-harinya di puncak bukit, sehingga ia disarankan menemuinya di sana.

Mendengar hal itu, Thalut bergegas menuju ke atas bukit. Benar sekali, di puncak bukit ada seseorang yang sedang berdiri. Sosoknya sangat agung sehingga terlihat bahwa beliau adalah Nabi yang sedang dicarinya. Lalu, Thalut pun menyapa dan memperkenalkan diri.

Nabi Samuel yang sudah lama menanti, memperhatikan Thalut dengan seksama. Ia lalu bertanya mengenai beberapa hal pokok, memastikan pemuda di hadapannya adalah sosok yang telah Allah SWT tetapkan untuk datangkan bagi Bani Israil.

Pada saat Thalut menyampaikan latar belakang kedatanganannya, Nabi Samuel menyampaikan keledainya telah berada di kandangnya. Berikutnya, ia mengajak Thalut untuk merenungi di balik kejadian ini. Ya, kejadian yang mempertemukan mereka berdua. Nabi Samuel selanjutnya menyampaikan bahwa Allah telah menetapkan dan mengangkat Thalut untuk menjadi raja Bani Israil berikutnya.

Thalut kaget luar biasa. Namun, ia menenangkan diri karena berita besar ini keluar dari mulut Nabi Samuel. Tanpa ragu, Thalut menerimanya dengan ikhlas dan memohon Nabi Samuel berkenan memandunya agar bisa menunaikan tugas besar yang diterima.

Nabi Samuel memeluk dan menjabat kedua tangan Thalut dengan erat. Dua tangis haru beradu. Nabi Samuel pun mengajaknya menuju rumah. Ia menjamu sebagaimana layaknya tamu. Selama jamuan, Nabi Samuel memberi pesan tauhid dan menyampaikan bahwa tugas Thalut selanjutnya adalah menyatukan Bani Israil. Mengompakkan mereka supaya bisa melawan Jalut beserta balatentaranya. Dan dalam waktu singkat, Thalut diagendakan bertemu dengan para bangsawan yang akan dipimpinnya. *Wallahu a'lam*.



Oleh: **Abdurrahman Yuri**
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhid

Berhijrah dari Kebiasaan Buruk

S EJARAH 1 Muharram tahun baru Islam, awalnya ditandai dengan peristiwa besar berupa peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw dari kota Mekah ke Madinah pada tahun 622 Masehi. Hal ini menjadikan dasar penamaan kalender Hijriah.

"In ahsantum ahsantum anfusikum wa-in asa'tum falahaa." ("Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.") (QS. Al-Israa [17]: 7).

Tips Mengubah Kebiasaan Buruk

1. Biasa wudu seadanya, menjadi terbiasa wudu sempurna.
2. Biasa salat cepat, menjadi salat yang *tuma'ninah*.
3. Biasa selesai salat langsung jalan, menjadi terbiasa menyempurnakan dengan zikir dan doa.
4. Biasa telat, menjadi terbiasa tepat waktu.
5. Biasa menunda, menjadi terbiasa bersegera.
6. Biasa cepat tersinggung, menjadi terbiasa lapang dada.
7. Biasa tergesa-gesa, menjadi terbiasa terencana.
8. Biasa boros dalam keuangan, menjadi terbiasa berhemat.
9. Biasa bicara menyinggung perasaan, menjadi terbiasa hati-hati saat berbicara.
10. Biasa berantakan, menjadi terbiasa hidup rapi dan bersih.
11. Biasa tidak berterima kasih, menjadi terbiasa dan pandai berterima kasih.
12. Biasa bermalas-malasan, menjadi terbiasa hidup penuh semangat
13. Biasa berdebat, menjadi terbiasa mau mendengar dan menerima kebenaran.
14. Biasa terbuka aurat, menjadi terbiasa menutup aurat.
15. Biasa membuang sampah seenaknya, menjadi terbiasa menyimpan pada tempatnya.
16. Biasa berlama-lama dengan HP, menjadi terbiasa proposional dalam menggunakannya.
17. Biasa ngobrol ghibah, menjadi terbiasa obrolan manfaat.
18. Biasa tidak menyempurnakan pekerjaan, menjadi terbiasa menyempurnakan amanah.
19. Biasa celetak-celetuk, menjadi terbiasa menahan lisan.
20. Biasa malas berolahraga, menjadi terbiasa semangat berolahraga.
21. Biasa kikir alias pelit tidak mau berbagi, menjadi terbiasa berbagi.
22. Biasa bicara bohong, menjadi terbiasa jujur.
23. Biasa egois, menjadi terbiasa empati.
24. Biasa kurang bersyukur, menjadi hidup terbiasa bersyukur dari hal yang kecil.
25. Biasa sulit minta maaf dan memaafkan, menjadi terbiasa ringan dalam minta maaf dan memaafkan.
26. Biasa jarang baca Qur'an, menjadi terbiasa dan senang membaca Al Qur'an
27. Biasa kesulitan ikut kajian ilmu agama, menjadi terbiasa ringan ikut kajian ilmu agama
28. Biasa hari-hari dilalui dengan melupakan zikir, menjadi hari-hari dipenuhi dengan zikir

Tips Perubahan Kebiasaan

1. Sadari resiko jika tidak ada perubahan kebiasaan buruk.
2. Tetapkan niat, tekad, dan target.
3. Tulis perubahan apa yang akan dilakukan.
4. Pelajari dan pahami manfaat atas perubahan kebiasaan tersebut.
5. Doa minta pertolongan kepada Allah atas niat, tekad, dan target dari perubahan tersebut.
6. Lihat contoh-contoh yang melakukan perubahan kebiasaan buruk ke baik.
7. Lakukan latihan fokus per item secara bertahap.
8. Pilih teman yang mendukung, yang dapat saling mengoreksi perubahan.
9. Jangan menyerah.
10. Evaluasi setiap perkembangan perubahannya.
11. Lakukan 'menghadiahi diri' atas prestasi perubahan.

Selamat berubah kepada kebiasaan yang lebih baik. Semoga Allah rida.



Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Faridl
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Berziarah sesuai Sunnah Nabi

Apa hukumnya orang yang sudah salat menemani temannya salat dengan alasan agar temannya bisa berjamaah?

Jawaban:

Apabila yang bersangkutan sudah salat *farđu munfarid* (tidak berjamaah), kemudian ada jemaah yang akan salat *munfarid*, maka yang sudah salat *munfarid* boleh (disunatkan) melakukan salat lagi (*'iadah*) berjamaah dengan yang belum salat tersebut.

Apakah bertepuk tangan dalam suatu acara atau pesta diperbolehkan, ataukah itu termasuk perbuatan makruh?

Jawaban:

Bertepuk tangan itu urusan dunia, sepanjang tidak berlebih-lebihan dan tidak ada niat yang jelek serta tidak mengganggu atau menghina orang lain. Tentu di luar salat dan ibadah lainnya, hukumnya boleh.

Pak kiai, bagaimana hukum takziah yang masih menggunakan adat Jawa (yang kebanyakan meniru ajaran Hindu), seperti sesaji, sedekah bumi, dan lain-lain, padahal yang melakukannya orang Islam?

Jawaban:

Takziah sudah diatur oleh agama antara lain jangan memberatkan keluarga, menyenangkan keluarga dengan doa, tidak membuka aib yang wafat, dan lain-lain. Cara-cara yang menjadi syariat agama lain tidak boleh dilakukan.

Apa pendapat ulama ketika kita salat di masjid yang berada di tengah pasar atau di pinggir jalan raya yang ramai dan berisik? Intinya kita salat di tengah keramaian yang akan mengganggu ketenangan dan kekhusyukan.

Jawaban:

Salat di mana pun boleh dilakukan sepanjang bersih

dan tidak ada patung-patung sembah. Semakin aman semakin tenang, semakin bisa khusyuk dan ikhlas. Salat di masjid tentu lebih baik.

Ada yang mengatakan ketika khatib sedang khutbah salat Jumat maka haram hukumnya berbicara dan bisa membatalkan pahala salat. Benarkah itu Pak Kiai?

Jawaban:

Ada hadis yang menyatakan bahwa bicara atau berbuat sesuatu di luar salat ketika khatib berkhutbah maka yang bersangkutan kehilangan pahala mendengarkan khutbah, mengurangi pahala Jumatan.

Bagaimana hukumnya berziarah ke kubur para wali atau ulama yang semasa hidupnya amat dihormati?

Jawaban:

Ziarah ke kuburan seorang muslim boleh dilakukan sesuai dengan petunjuk Nabi, yakni: baca salam, doa untuk mayit, tidak membawa atau berbuat syirik seperti minta-minta kepada yang sudah wafat, tidak menginjak-injak kuburan, tidak berteriak-teriak, dan tidak melakukan maksiat.





Oleh:

Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Status Pernikahan karena Istri Murtad

Saya dan istri menikah kurang lebih sembilan tahun dan telah dikaruniai anak. Saat ini istri pindah agama, tidak lagi memeluk Islam. Bagaimana status pernikahan saya dan cara menceraikannya?

Jawaban:

Para ulama fikih sepakat bahwa pernikahan itu akan *fasakh* (terhapus) jika salah satu dari suami-istri itu *murtad* (keluar dari agama Islam). Hal ini berdasarkan firman Allah, “*Hai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu perempuan-perempuan yang beriman, maka hendaklah kamu uji (keimanan) mereka. Allah lebih mengetahui tentang keimanan mereka; maka jika kamu telah mengetahui bahwa mereka (benar-benar) beriman maka janganlah kamu kembalikan mereka kepada (suami-suami mereka) orang-orang kafir. Mereka tiada halal bagi orang-orang kafir itu dan orang-orang kafir itu tiada halal pula bagi mereka. Dan berikanlah kepada (suami suami) mereka, mahar yang telah mereka bayar. Dan tiada dosa atasmu mengawini mereka apabila kamu bayar kepada mereka maharnya. Dan janganlah kamu tetap berpegang pada tali (perkawinan) dengan perempuan-perempuan kafir; dan hendaklah kamu minta mahar yang telah kamu bayar; dan hendaklah mereka meminta mahar yang telah mereka bayar. Demikianlah hukum Allah yang ditetapkan-Nya di antara kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.*” (QS. Al-Mumtahanah [60]: 10).

Jadi, ada dua pendapat:

Pertama, jika salah satu suami-istri itu *murtad* maka hukum pernikahan itu langsung terhapus, artinya sudah tidak menjadi suami istri lagi. Jika mereka berdua melakukan hubungan badan maka dianggap berbuat zina.

Kedua, jika salah satu suami-istri itu *murtad* maka hukum pernikahannya masih *mauquf* (tertangguhkan) selama masa *iddah* (menunggu). Jika ia bertobat dan kembali masuk Islam, maka pernikahannya masih tetap sah dan tidak perlu akad baru. Namun

jika tobat dan kembalinya kepada pasangan setelah lewatnya masa *iddah*, maka harus dilakukan akad pernikahan baru. Sebab setelah lewatnya masa *iddah* itulah terjadi *fasakh* (terhapusnya pernikahan). Selama masa menunggu itu juga tidak diperkenankan berhubungan badan.

Istilah *fasakh* (terhapus) itu sama saja dengan cerai, hanya saja ini terjadi secara otomatis tanpa ucapan cerai. *Wallahu a'lam*.

Tete, apakah makna dari sabda Nabi yang mengatakan berpakaian tapi telanjang?

Jawaban:

Hadis tersebut ditujukan kepada perempuan, lengkapnya dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, beliau berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “*Ada dua golongan dari penduduk neraka yang belum pernah aku lihat: (1) Suatu kaum yang memiliki cambuk seperti ekor sapi untuk memukul manusia, dan (2) Para perempuan yang berpakaian tapi telanjang, berlenggak-lenggok, kepala mereka seperti punuk unta yang miring. Perempuan seperti itu tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium baunya, walaupun baunya tercium selama perjalanan sekian dan sekian.*” (HR. Muslim No. 2128).

Begitu beratnya balasan bagi perempuan yang berpakaian tapi telanjang. Siapakah perempuan yang dimaksud tersebut?

An-Nawawi dalam Syarh Muslim ketika menjelaskan hadis ini mengatakan bahwa ada beberapa makna *kasiyatun ‘ariyatun*.

Makna *pertama*: perempuan yang mendapat nikmat Allah, namun enggan bersyukur kepada-Nya.

Makna *kedua*: perempuan yang mengenakan pakaian, namun kosong dari amal kebaikan dan tidak mau mengutamakan akhiratnya serta enggan melakukan ketaatan kepada Allah.

Makna *ketiga*: perempuan yang menyingkap se-

bagian anggota tubuhnya, sengaja menampakkan keindahan tubuhnya. Inilah yang dimaksud perempuan yang berpakaian tetapi telanjang.

Makna *keempat*: perempuan yang memakai pakaian tipis sehingga tampak bagian dalam tubuhnya. Perempuan tersebut berpakaian, namun sebenarnya telanjang. (lihat Syarh Muslim, 9/240).

Teteh, anak kami bernama Abdul Aziz, memanggilnya Aziz saja. Apakah boleh atau tidak karena nama tersebut termasuk salah satu nama Allah? Lalu benarkah nama anak tidak boleh disandarkan kepada dien atau Islam, misalnya Nasruddin?

Jawaban:

Nama adalah identitas setiap orang, juga diharapkan merupakan doa yang akan selalu diucapkan setiap kali seseorang disebut namanya. Sudah sepatutnya orangtua memberikan nama yang baik dan indah kepada anaknya, karena nama akan melekat laksana pakaian dan perhiasan yang dibanggakan si anak. Anak akan bangga dan bahagia ketika mengatakan, "Nama yang indah ini pemberian ayah dan ibu."

"Sesungguhnya kalian akan dipanggil pada hari kiamat dengan nama kalian dan nama bapak-bapak kalian. Maka baguskanlah nama-nama kalian." (HR. Abu Dawud & Al-Baihaqi).

Namun ada beberapa aturan dalam pemberian nama dalam Islam, di antaranya :

1. Dilarang memberi nama yang berupa penghambaan kepada selain Allah.

2. Dilarang memberi nama dengan nama Allah yang mulia.

3. Dilarang memberi nama yang merupakan nama berhala.

4. Dilarang memberikan nama orang-orang kafir.

5. Dilarang memberi nama-nama setan.

6. Makruh memberikan nama yang buruk.

Pemberian nama yang disandarkan dengan nama Allah, sebaiknya ditambahkan dengan awalan nama hamba (Abdu) seperti Abdul, Abdullah, Abdurrahman.

Nama yang khusus bagi Allah, tidak boleh selain Allah dinamai dengannya, seperti: *Allah, Ar-Rabb, Ar-Rahmaan, Al-Ahad, Ash-Shamad*, dan yang semisalnya. Menurut kesepakatan ulama, nama-nama tersebut tidak boleh dinamai pada manusia. Jadi harus lengkap memanggilnya dengan nama awalnya.

Nama-nama yang tidak khusus bagi Allah dan boleh diperuntukkan untuk manusia, seperti: *Sami'* (yang mendengar), *Bashir* (yang melihat), *Ali* (yang tinggi), *Hakim* (yang bijaksana), *Rasyid* (yang lurus).

Berdasarkan keterangan ini, maka barang siapa yang bernama Abdul Karim, Abdul Aziz atau Abdul Hakim lalu dipanggil dengan panggilan "Karim", "Aziz", atau "Hakim", maka tidak mengapa. Jika yang diinginkan sekadar nama orang dan bukan dimaksudkan sebagai nama atau sifat Allah. Karena nama-nama ini merupakan nama-nama yang bisa menjadi nama Allah sekaligus sebagai nama manusia, yang mana seorang hamba boleh bernama dengan nama-nama tersebut dan bukan termasuk nama-nama khusus bagi-Nya.





Oleh:

Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Sehat dengan Mengoptimalkan Fungsi Enzim

ADA banyak tanda kuasa Allah Ta'ala di dalam tubuh kita. Satu di antaranya adalah enzim. Siapakah dia? Enzim adalah biomolekul yang mengatalis semua reaksi kimia di dalam tubuh. Kehadirannya memastikan semua proses metabolisme tubuh berjalan dengan baik, mulai dari proses sintesis dan penguraian, transportasi, ekskresi, detoksifikasi, penyediaan energi, regenerasi sel, dan lainnya.

Ini artinya, tanpa kehadiran enzim, manusia akan mati. Tanpa kehadiran enzim, satu reaksi kimia di dalam tubuh, yang paling sederhana sekalipun, bisa membutuhkan waktu ratusan tahun. Tanpa kehadiran enzim, proses kimiawi yang dilakukan oleh sel dalam beberapa detik bisa berlangsung ribuan tahun.

Maka, dengan kuasa-Nya, Allah Ta'ala menghadirkan enzim untuk mempercepat reaksi kimiawi di dalam tubuh dengan kecepatan yang teramat menakjubkan. Reaksi yang membutuhkan waktu ratusan bahkan ribuan tahun, dipercepat oleh enzim. Bukan lagi dalam hitungan jam atau menit, akan tetapi milidetik.

Tanpa adanya kecepatan ini, aktivitas sederhana, semisal mengedap-ngedipkan mata selama beberapa detik, harus membutuhkan waktu sekitar 1.500 tahun!

Contoh lainnya, dalam proses pembentukan urea di dalam tubuh. Proses ini membutuhkan suhu ratusan derajat Celcius dengan katalisator logam sehingga tidak mungkin terjadi di dalam suhu tubuh fisiologis manusia, yaitu sekitar 37° Celcius. Dengan adanya enzim, sebagai katalisator biologis, reaksi-reaksi tersebut bisa berjalan dalam suhu fisiologis tubuh manusia. Enzim berperan dalam menurunkan energi aktivasi menjadi lebih rendah dari yang semestinya dicapai dengan pemberian panas dari luar.

Singkat kata, dengan hadirnya enzim, proses metabolisme di dalam tubuh dapat berlangsung dengan lebih cepat dan hemat energi sehingga dapat menopang kehidupan secara optimal.

Optimalisasi Enzim dengan Pola Makan yang Tepat

Melihat fungsi dan nilainya tersebut, kualitas enzim berperan penting bagi kesehatan manusia. Seseorang akan sehat apabila enzim yang ada dalam tubuhnya berfungsi optimal. Lebih khusus lagi, kesehatan seseorang bergantung pada sebaik apa dia menghemat penggunaan enzim.

Sejumlah kebiasaan buruk, semacam mengonsumsi zat adiktif, pewarna buatan, rokok, pengawet, atau minuman beralkohol, akan mengganggu optimalisasi kinerja enzim. Konsumsi alkohol misalnya, akan menyebabkan terjadinya "pemborosan" enzim. Ketika seseorang mengonsumsi minuman beralkohol, cadangan enzim akan dikerahkan untuk mengurai alkohol tersebut di dalam hati, termasuk sejumlah enzim pangkal, yang pada akhirnya akan mengganggu proses penyerapan.

Oleh karena itu, banyak mengonsumsi buah-buahan yang segar, madu, dan sayur-sayuran adalah pilihan bijak. Mengapa? Bahan-bahan makanan tersebut mudah dicerna dan kaya nutrisi yang diperlukan tubuh. Asupan dari makanan hewani pun sangat kita perlukan sebagai asupan bagi pembentukan enzim di dalam tubuh. Namun perlu diingat, agar enzim dari makanan hewani tersebut dalam optimal kita jangan memasaknya terlalu matang karena enzim yang dikandungnya menjadi rusak.

Optimalisasi Enzim dengan Proses Pengunyahan yang Cukup

Jangan sepelekan proses mengunyah makanan, terkhusus "makanan berat". Proses pengunyahan yang optimal akan menjadikan makanan tercampur dengan enzim yang ada di ludah. Hal ini pada gilirannya akan mengurangi beban kerja lambung sehingga tidak terlalu berat.

Namun sebaliknya, makan yang tergesa-gesa, yang berakibat pada terlalu cepatnya dan minimnya proses pengunyahan, akan membuat enzim tidak bekerja optimal sehingga dapat mendatangkan aneka penyakit. Terlepas dari bergizi tidaknya makanan yang dikonsumsi tersebut.

Secara spesifik, proses makan yang terlalu cepat dan pengunyahan yang terlalu minim, apalagi jika suapannya terlalu besar, akan melahirkan sejumlah efek negatif yang berkaitan erat dengan enzim. Salah satunya adalah terganggunya proses pencernaan.

Kita sudah memahami bahwa proses makan mirip dengan pengolahan bahan baku di sebuah pabrik. Ada tahap-tahap yang harus kita lewati, di mana setiap tahap memiliki prosedur-prosedur baku, mulai dari pemilihan bahan baku hingga pengemasan hasil produksi. Pelanggaran prosedur dari satu tahap pada gilirannya akan memengaruhi tahap-tahap selanjutnya.

Ketika kita makan dengan tergesa-gesa, proses pengunyahan dan reaksi enzim pencernaan tidak akan berjalan optimal. Kondisi ini menimbulkan beban pada lini produksi berikutnya. Lambung akan bekerja keras untuk menerima makanan yang tidak dikunyah dengan sempurna. Hal ini akan merangsang produksi asam lambung yang berlebih. Jika berlangsung dalam jangka waktu lama, lambung akan mengalami kerusakan dan kerja usus menjadi terganggu. Enzim dan penyerapan pun tidak akan berfungsi efektif.

Efek selanjutnya adalah terjadi kelebihan lemak, meningkatnya kadar kolesterol, dan sebagainya. Aneka penyakit generatif pun seperti jantung, kanker, hipertensi, diabetes, dan kawan-kawannya akan betah berada dalam tubuh.

Oleh karena itu, Rasulullah saw menganjurkan kita untuk menyedikitkan makan dan kalau pun makan diperintahkan untuk teratur dan tidak tergesa-gesa. *“Tidak ada satu tempat pun yang dipenuhi anak Adam yang lebih buruk daripada perutnya. Cukuplah bagi ia beberapa suap makanan saja, asal dapat menegakkan tulang rusuknya.”* (HR. Ahmad dan Tirmidzi).

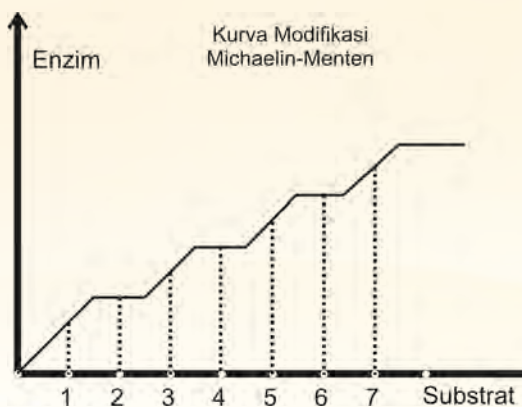
Rasulullah saw pun mengistilahkan proses makan yang baik sebagai “makan dengan tiga jari”. Apa maknanya? Dilihat dari aspek proporsi atau ukuran, makan menggunakan tiga jari terkait erat dengan proporsi. Artinya, segala sesuatu sudah ada ukurannya. Rongga mulut memiliki ukuran khusus. Lambung memiliki ukuran khusus. Usus pun memiliki ukuran khusus. Intinya, semua organ pencernaan dalam tubuh kita memiliki ukuran khusus. Ketika organ-organ tersebut harus mengolah sesuatu melebihi kapasitasnya, pasti akan timbul masalah. Boleh jadi lambung dan usus

akan kepayahan dan rusak.

Mengapa harus tiga jari? Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya menyukai yang ganjil. Tentu ada alasannya. Angka ganjil itu—satu, tiga, lima, tujuh, dan seterusnya—menggambarkan pengulangan dari proporsi atau ukuran-ukuran sistem biologis dalam tubuh. Makan satu bagian dengan dua bagian berbeda. Makan dua bagian dengan tiga bagian pun berbeda.

Ketika kita makan dengan hitungan ganjil, produksi enzim dalam pencernaan pun akan menjadi optimal. Sebagai contoh, kita mengonsumsi satu gram zat X, maka enzim yang keluar akan setara dengan satu gram zat X. Berbeda dengan dua gram zat X, enzim yang diproduksi hanya satu setengah. Namun ketika kita mengonsumsi tiga gram zat X, enzim yang diproduksi pun akan setara dengan tiga gram zat X.

Mengapa yang dua terlewat? Untuk menjawabnya kita bisa melihat kurva dalam matematika. Sebuah kurva tidak bisa naik secara langsung. Perlu ada proses akselerasi, sehingga kelengkungannya membentuk dinding lereng. Angka dua beserta kelipatannya akan terletak di punggung. Sedangkan satu, tiga dan kelipatannya selalu berada di puncak. Jadi, bilangan ganjil menggambarkan optimalisasi sebuah proses.



Keterangan Gambar:

Substrat: Senyawa yang mengalami perubahan oleh hasil kerja enzim
(zat yang diubah oleh enzim)

Selain itu, apabila kita lihat dari aspek kinerja sistem biologis, bilangan tiga sesuai dengan volume sehingga makanan yang masuk akan diproses secara optimal. Karena ukurannya tepat, jumlah enzim yang diproduksi pun akan tepat dan sesuai dengan lingkaran usus. Akibatnya proses pemerasan sari-sari makanan menggunakan gerakan peristaltik menjadi lebih optimal. Tubuh pun bisa mendapatkan unsur-unsur terbaik dari makanan yang masuk.

Bahagia dengan Berbagi

Oleh: Liana Chandramidi

"Bu, ini ada titipan sembako dari hamba Allah," ujarku saat membagikan bingkisan untuk para tetangga di sekitar rumah. "Terima kasih neng, alhamdulillah. Kebetulan ibu sudah tiga hari tidak dagang, jadi tidak ada pemasukan. Ibu pun lagi tidak enak badan. Mau ke dokter tapi takut neng, khawatir terpapar dengan kondisi sekarang," kata tetanggaku itu dengan senyum semringah.

Ada juga tetangga yang mengungkapkan bahwa semenjak pandemi, gaji suaminya hanya diberikan setengah. Sedangkan tahun ajaran baru sudah mulai, biaya sekolah anak dan membeli seragam tetap harus dibayarkan. Pemasukan dari berjualan tidak sebanyak dari hari biasanya.

Begitulah, beberapa kisah dan ungkapan terima kasih dari tetanggaku yang mengalami kesulitan ekonomi di tengah pandemi. Ada juga para pedagang

keliling yang biasa lewat dekat rumah mengeluhkan kondisi sekarang.

Mereka, mau tidak mau tetap harus berjuang di luar rumah. Mengelilingi jalan, berpanas-panasan di tengah terik mentari, bahkan tak jarang berteduh saat hujan. Itulah perjuangan mereka demi bertahan hidup untuk membiayai keluarga.

Aku berpikir, tak banyak yang bisa diberikan. Namun semoga dengan sembako untuk kebutuhan mereka, sudah bisa menyambung hidup untuk beberapa waktu lamanya.

Teman-teman, berbagi itu membahagiakan. Berbagi itu tidak akan mengurangi harta kita. Allah akan balas dengan rasa bahagia. Allah akan memberikan kita ketenangan. Senyum bahagia mereka adalah bukti kasih-Nya melalui kita.





LAYANAN INFORMASI DAN KONFIRMASI

Telp : 0851 0001 7002
WA: 0813 1712 1712
Chat: www.dtpeduli.org



009.2553.718
a.n DT Peduli Zakat

009.2553.729
a.n DT Peduli Infaq

86000.3896.700
a.n Daarut Tauhiid Peduli

Daftar Cabang

KANTOR PUSAT

Jl. Lestari No 4 Kel.
Gegerkalong Girang Kec.
Sukasari Kota Bandung,
Jawa Barat 40153, Telp
(022) 2021861 / 0851
0001 7002

BANDUNG

Kantor Perwakilan Jawa
Barat
Jl. Ibrahim Adjie No.11
RW.07 Kelurahan
Babakan Surabaya, Ke-
camatan Kiaracondong,
Kota Bandung

PRIANGAN TIMUR

Kantor Pelaksana Pro-
gram Priangan Timur
Jl. Ir. H. Juanda KM 1,
Ruko Juanda Office Cen-
ter No.4 Panyingkiran
Indihiang, Kota Tasikma-
laya, Jawa Barat 46411,
Telp. 0265 – 7296890 /
0822 1122 6789

BANDAR LAMPUNG

Kantor Perwakilan
Lampung
Jl. Terusan Way Semang-
ka No. 42 Pahoman,
Kec. Teluk Betung Utara,
Kota Bandar Lampung,
Lampung, Telp. 0721 –
5600613

SEMARANG

Kantor Perwakilan Jawa
Tengah
Jl. Sriwijaya No. 130,
Wonodri, Semarang
Selatan, Semarang, Jawa
Tengah 50242, Telp.
024 – 8444272 / 0851
0050 0074

YOGYAKARTA

Kantor Perwakilan
Yogyakarta
Jl. KH. Agus Salim
No. 56A Notoprajan
Ngampilan Yogyakarta.
Telp 0851 0056 0086

JAKARTA

Kantor Perwakilan
Jakarta
Perkantoran Pejaten,
Jl. Pejaten Raya Kav.2,
No.3, Pejaten Barat,
Pasar Minggu, Jakarta

Selatan, Jakarta. Telp.
021-7986066 / 0896
9000 0001

PALEMBANG

Kantor Perwakilan
Sumatera Selatan
Jl. Gersik Lr. Bakung No.
1455, RT 30/08 Sekip
Tengah, Palembang
30113, Telp 0711 –
5556103 / 081 1787
9009

BOGOR

Kantor Pelaksana
Program Bogor
Jl. Johar Raya, Ruko Jo-
har Grande No 3 Taman
Cimanggu, Kel. Kedung
Waringin, Kec. Tanah Sa-
real, Kota Bogor 16163,
Telp. 0251-8358441 /
0823 1900 0200

BATAM

Kantor Perwakilan
Kepulauan Riau
Jl. Letjen Suprpto Ruko
Tembesi Point Blok A
No.3A Kec. Batu Aji,
Kota Batam, Kepulauan
Riau 29424, Telp 0811
7073 075

JAMBI

Kantor Perwakilan
Jambi
Jl. Jend Sudirman No.2A,
RT.29 (Seberang POLDA
Jambi), Kel. Tambak
Sari, Kec. Jambi Selatan,
Kota Jambi 36169, Telp.
0741 – 3061010 / 0823
7712 5309

CIANJUR

Kantor Perwakilan
Program Cianjur
Jl. Pangeran Hidayat-
ullah, No. 10 A dan B,
Kel. Sawah Gede, Kec.
Cianjur, Kab. Cianjur
(Samping Rumah Lap-
top), Call Center: +62
821-1616-6556

BEKASI

Kantor Pelaksana
Program Bekasi
Ruko Niaga Kalimas 1
Blok A/11, Jl. Cempaka
Margahayu Tambun

Selatan, Kab. Bekasi,
Telp. 021 – 82671716 /
0812 199 2427

GARUT

Kantor Pelaksana
Program Garut
Ruko Gold Land Estate
Blok A3, Jl. Karacak RT
06/ RW 09, Kel. Kota
Kulon, Kec. Garut Kota,
Kab. Garut, Telp. 0262-
2807828 / 0822 1718
0001

SOLO

Kantor Pelaksana
Program Solo
Jl. Veteran No 247,
Tipen, Kec. Serengan,
Kota Surakarta, Jawa
Tengah 57155, Telp.
0271-2933872 / 0851
0240 0074

LUBUK LINGGAU

Kantor Pelaksana Lubuk
Linggau
Jl. Batu Nisan No. 20,
RT.03, Kel. Taba Jeme-
keh, Kec. Lubuk Linggau
Timur, Sumatera Selatan
31628, Telp. 0853 7795
9991

SUKABUMI

Kantor Pelaksana
Proram Sukabumi Jl.
R. A. Kosasih No. 347,
Kel. Cibeureum Hilir,
Kec. Cibeureum, Kota
Sukabumi, Jawa Barat
43164, Telp. 0266 –
6226071 / 0857 7164
6464

BANJARMASIN

Kantor Perwakilan
Kalimantan Selatan
Jl. Cemara Raya, No. 4,
RT 36, Kec. Banjarmasin
Utara, Kota Banjarmasin
70123, Telp. 081 1501
9933 / 0812 5481 9955

BANTEN

Kantor Perwakilan
Banten
Jl. Ciater Raya RT11/
RW09, Desa Ciater, Kec.
Serpong, Kota Tan-
gerang Selatan, Banten
15310 (Sebrang Domino
Pizza), Telp. 0812 9177
6977

MALANG

Kantor Perwakilan
Program Malang
Ruko Bukit Dieng Per-
mai Kav 3, Jl. Terusan Di-
eng, Pisang Candi, Kec.
Sukun, Kota Malang,
Jawa Timur 65115, Telp.
0341 – 5081883 / 081
5566 111 00

MAKASSAR

Kantor Perwakilan
Sulawesi Selatan
Jl. Laccucang no. 14C,
Malimongan Baru,
Bontoala-Makasar.
081354770103.

KARAWANG

Kantor Pelaksana
Program Karawang
Perumnas Bumi Teluk
Jambe Blok U, No. 63,
RT.03/RW.09, Sukaharja,
Telukjambe Timur,
Kab Karawang, Jawa
Barat 41361, Telp.
081380061700

KUNINGAN

Kantor Pelaksana
Program Kuningan
Jl. Jenderal Soedirman
No 108, RT 02/ RW
01, Kel Awarirangan,
Kec. Kuningan, Kab
Kuningan, Jawa Barat,
Telp. 0232 – 8902590 /
08 5353 24 5353

PADANG

Kantor Perwakilan
Sumatera Barat.
Jln. S. Parman Kel.
Ulak Karang Utara Kec.
Padang Utara Kota
Padang Sumatera Barat.
Telp.: 0813-6760-3009

PEKANBARU

Kantor Perwakilan Riau
Jl. Soekarno - Hatta,
Arengka atas Gg. Damai
No.12, RT.003/RW.007,
Sidomulyo Tim., Kec.
Marpoyan Damai, Kota
Pekanbaru, Riau 28294.
Telp. : +62 811-7699-300

CIREBON

Kantor Pelaksana
Program Cirebon

Jl. Perjuangan Majasem
Ruko Pelangi, No.99, RT
002/014, Kel. Karyamu-
lya, Kec. Kesambi, Kota
Cirebon, Jawa Barat
45135, Telp. 0231 – 8805
948 / 0853 1442 6132

MEDAN

Kantor Perwakilan
Sumatera utara
Jl. Abadi, Komplek
Abadi Palace Blok A3,
Tanjung Rejo, Medan
Sunggal, Kota Medan,
Telp. 061 – 4256 4229 /
0812 6555 7653

ACEH

Kantor Perwakilan Aceh
Jl. Tgk Daud Beureuh
No. 56 Kota Banda Aceh,
Telp. 0822 4700 7001

DEPOK

Kantor Pelaksana
Program Depok
Jl. Irian Jaya No. 75, RT
08 RW 04 Kelurahan
Depok Jaya, Kecamatan
Pancoran Mas, Kota
Depok, Provinsi Jawa
Barat. Kode Pos 16432
Telp +6221-177266380 /
+6281280513336

SURABAYA

Kantor Perwakilan Jawa
Timur
Jl. Jetis Seraten Ruko
Sakura Regency Blok
O-3, Ketintang, Gayungan
Surabaya 60231, Telp.
0812 1676 1818

BENGKULU

Kantor Perwakilan
Bengkulu
Alamat kantor : Jalan
Flamboyan1 No 15 RtXI
RW 04 simpang skip
Kelurahan; kebun
kenangga
Kecamatan:Ratu Agung
Bengkulu kota

AUSTRALIA

Lemon Grove, Cran-
bourne West, VIC 3977,
Melbourne, Australia,
Telp. +61 491 370 806

DAARUT TAUHIID PEDULI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN
BULAN JUNI 2021 (UN AUDITED)

PENERIMAAN DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	1.150.898.244,36
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1.499.724.810,94
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	10.655.322.722,12
Penerimaan dana Wakaf	Rp	567.250.851,19
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1.567.473.708,61
Penerimaan dana YDS	Rp	11.793.849,38
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	15.452.464.186,60

PENGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	823.808.247,00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	363.997.669,00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	2.293.000,00
Penyaluran untuk Muallaf	Rp	1.250.000,00
Penyaluran Gharim	Rp	23.500.000,00

Jumlah Dana Zakat	Rp	1.214.848.916,00
--------------------------	-----------	-------------------------

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	39.019.130,00
Program Kesehatan	Rp	3.300.000,00
Program Ekonomi	Rp	11.582.000,00
Program Dakwah Sosial	Rp	1.319.019.403,00
Program Kemanusiaan	Rp	34.778.200,00

Jumlah Dana Infaq Shadaqah	Rp	1.408.208.682,00
-----------------------------------	-----------	-------------------------

Dana Infaq Shadaqah Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	531.071.681,00
Program Fidyah	Rp	15.548.700,00
Program Qurban	Rp	5.183.981.192,00
Program Pendidikan	Rp	596.768.211,00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	229.047.500,00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	1.968.405.212,00
Program Pusosman	Rp	1.451.077.300,00
Program Aqiqah	Rp	19.356.500,00
Program non cash dan lainnya	Rp	14.264.000,00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	198.962.490,00

Jumlah Dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	10.208.482.786,00
---	-----------	--------------------------

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	443.549.437,85
------------------	----	----------------

Jumlah Dana Wakaf	Rp	443.549.437,85
--------------------------	-----------	-----------------------

Dana YDS

Sarana Umum	Rp	25.613.400,00
-------------	----	---------------

Jumlah Dana Jasa Bank	Rp	25.613.400,00
------------------------------	-----------	----------------------

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	2.781.194.256,19
--------------------	----	------------------

Jumlah Dana Pengelola	Rp	2.781.194.256,19
------------------------------	-----------	-------------------------

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	16.081.897.478,04
Surplus / Defisit	Rp	(629.433.291,44)
Saldo Awal per 01 Juni 2021	Rp	74.425.278.595,90
Saldo Akhir per 30 Juni 2021	Rp	73.795.845.304,46

Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, cabang dan unit DT Peduli (Bandung, Priangan Timur, Lampung, Semarang, Yogyakarta, Jakarta, Sumatera Selatan, Bogor, Kepulauan Riau, Jambi, Bekasi, Garut, Solo, Lubuk Linggau, Sukabumi, Kalimantan Selatan, Banten, Malang, Sulawesi Selatan, Karawang, Kuningan, Cirebon, Sumatera Utara, Aceh, Depok, Surabaya & Dana Titipan Markom) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.



Sali & Seli

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana

KEMERIAHAN MUHARRAM FEST

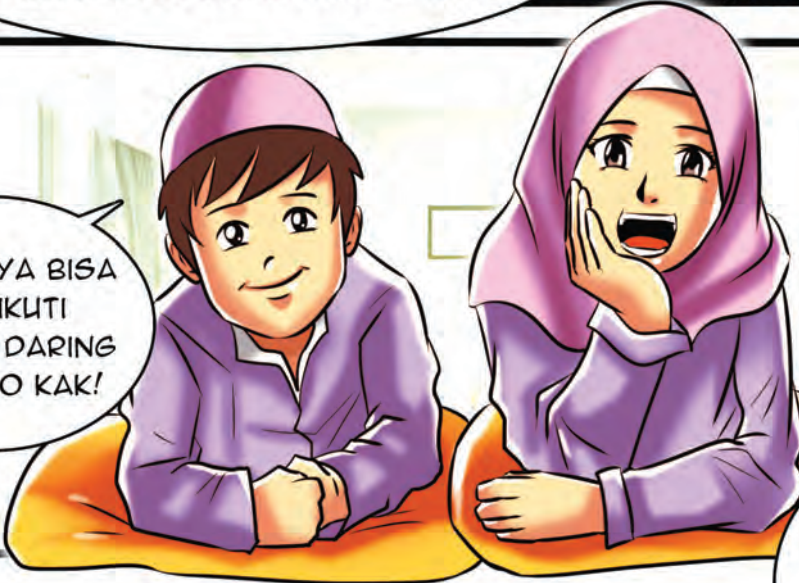
MASYA ALLAH
MUHARRAM FEST
KALI INI
MERIAH BANGET!

Muharram
FESTIVAL

... ADA BANYAK PROGRAMNYA,
PEDULI YATIM, PEDULI MUALAF,
PEDULI PENDIDIKAN, PEDULI DIFABEL, DAN
MASIH BANYAK ACARA SERU LAINNYA



ACARANYA BISA
KITA IKUTI
SECARA DARING
JUGA LO KAK!



KEREN YA! ...OH
IYA ADA JUGA
ACARA KONSER
AMAL YANG BIKIN
MAKIN MERIAH!...

MUHARAM FEST YANG DISELENGGARAKAN
DT PEDULI INI BERTUJUAN UNTUK MERAHAI
KEBERKAHAN DI BULAN MUHARRAM DAN
MENINGKATKAN KEPEDULIAN UMAT, MASYA
ALLAH, SERU YA!



Lahir



Ghilman Muhammad Al Fatih, putra dari Ardhianto Murcahya (Kabag Program DT Peduli Solo) dan Widita Ismurnati, Ahad (6/6).

Lahir



Muhammad Bilal Saputra, putra dari Dede Mulyana Saputra dan Irma Agustiani (Mitra DT Peduli Sukabumi), Jumat (5/3).

Lahir



Yusuf Zayden Utsman, putra pertama dari Nazla Fitri (Admin DT Peduli Regional 1), Rabu (7/7).

Lahir



Muhammad Gaffi Abbiyya Abyaz, putera dari Hafizhullah (Santri Karya Kesekretariatan Yayasan DT) dan Astri Rahmayanti (Santri Karya DT Peduli Bandung), pada Ahad (25/7).

Lahir



Haura Zahratul Jannah, putri dari Renal (Relawan DT Peduli Sukabumi) dan Masripah, Sabtu (12/6).

Menikah



Windari Kurnia Handhayani (Santri Karya DT Peduli Solo) dengan **Muchsin Wakhidayanto**, pada Ahad (20/6).

Meninggal



Achmad Hasanudin (Kabag Fundraising DT Peduli Jawa Tengah), pada Selasa (13/7).

Serba Serbi

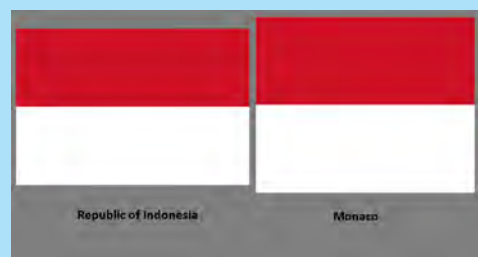
Tujuh Jenis Buah Penjaga Kesehatan Paru-paru

MEMILIKI paru-paru yang sehat membuat napas lega dan lancar. Apalagi ketika kondisi pandemi seperti sekaraag ini, kesehatan paru-paru menjadi mutlak diperhatikan. Untuk menjaganya tetap sehat amatlah mudah. Selain melakoni gaya hidup sehat, rutin mengonsumsi buah-buahan pun bisa dijadikan kebiasaan. Melansir dari berbagai sumber, setidaknya ada tujuh jenis buah yang ampuh menjaga kesehatan paru-paru, yakni apel, nanas, tomat, blueberry, delima, anggur, dan pisang.



Bendera Monako = Bendera Indonesia

Merah Putih adalah sebutan bagi bendera negara kita, Indonesia. Namun ternyata Merah Putih tak hanya menjadi 'milik' bangsa Indonesia. Monako, sebuah negara terkecil di dunia setelah Vatikan dan terletak di Eropa Barat ini memiliki bendera negara yang nyaris identik dengan Sang Saka Merah Putih. Terdiri atas dua strip warna; Merah dan Putih. Bedanya hanya pada ukuran atau perbandingan antara panjang dan lebarnya serta spot warna merah. Selain itu, bendera Indonesia juga serupa dengan bendera Polandia namun dengan posisi warna yang terbalik.



>>>>>>

INFORMASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Kami Informasikan kepada seluruh donatur dan mitra DT Peduli
Pertanggal 8 Juli 2021 Layanan Whatsapp Center
DT Peduli yang sebelumnya **0817 7900 9700** Berganti Menjadi :

0813-1712-1712





Oleh: **KH. Abdullah Gymnastiar**
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Mudahkan Diri Berwakaf

SALAH satu contoh penyaluran wakaf yang sangat bermanfaat adalah wakaf sarana dan prasarana yang berguna untuk kemudahan masyarakat luas. Bisa untuk pembangunan rumah sakit, taman kota, panti asuhan dan rumah yatim, pondok tahfiz Al-Quran, perpustakaan, dan lain sebagainya.

Semakin banyak orang yang berwakaf dan kian beragam peruntukan wakaf tersebut, maka semakin luas pula manfaatnya. Saudaraku, inilah salah satu bukti keindahan Islam dari salah satu ajaran-Nya yakni wakaf. Wakaf memperlihatkan betapa sempurnanya ikatan persaudaraan di antara kaum muslimin dan betapa sempurnanya Islam mengajarkan nilai kepedulian dan empati.

Ketika ada orang yang mewakafkan tanahnya untuk dijadikan taman dan hutan kota, maka akan tercurah manfaat yang tak terukur nilainya. Bagaimana cara mengukur nilai manfaat dari oksigen yang dihirup manusia dan makhluk hidup lainnya dari pepohonan di taman tersebut? Bagaimana cara mengukur nilai manfaat dari keteduhan yang dirasakan banyak orang dari taman tersebut? Bagaimana cara mengukur nilai manfaat dari burung-burung yang bersarang, serangga yang mendapat ruang hidup, ulat cacing dan makhluk Allah lainnya? Sungguh tak terukur nilainya, sungguh tak akan terukur pahala wakaf yang akan didapatkan dari Allah Ta'ala.

Demikian pula ketika ada orang mau mewakafkan uangnya yang kemudian dialihgunakan untuk pembelian lahan dan pembangunan rumah yatim di atasnya. Bukankah ini langkah yang amat mulia di hadapan Allah Ta'ala? Karena di dalam Al-Quran begitu banyak ayat yang membahas tentang keutamaan memelihara anak yatim. Ada 22 ayat berkenaan dengan anak yatim di dalam Quran dan tersebar pada beberapa surah dari Al-Quran.

Rasulullah saw juga bersabda, *"Apakah kamu suka jika hatimu menjadi lembut serta terpenuhi segala*

keinginanmu? Maka sayangilah anak yatim, usaplah kepala mereka, serta beri makananlah mereka dari makananmu, niscaya hatimu akan lembut dan terpenuhi segala keinginanmu." (HR. Thabrani).

Saudaraku, anak-anak yatim sama halnya dengan anak-anak kita sendiri. Mereka memiliki hak untuk beragama dengan benar, hak untuk terpelihara jiwanya, hak untuk mendapatkan pendidikan, hak untuk terpelihara hartanya, dan hak untuk terjaga kehormatannya. Ketika seorang anak tidak memiliki orangtua untuk memenuhi hak-haknya itu, maka Islam mengajarkan kepada kita untuk memenuhinya. Tidak heran jika kita mendapati betapa Allah Ta'ala sangat memperhatikan masalah anak yatim ini. Sampai-sampai Allah Ta'ala sangat mencintai rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim yang dipelihara. Rasulullah bersabda, *"Rumah yang paling disukai oleh Allah adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang dimuliakan."* (HR. Baihaqi).

Di tengah kondisi umat ini yang masih terbelenggu dengan kemiskinan dan kebodohan, wakaf adalah langkah jitu sebagai jalan keluarnya. Supaya semakin banyak orang yang tergerak penuh semangat untuk berwakaf mendirikan pusat-pusat pendidikan yang baik dan terjangkau secara ekonomi bahkan gratis!

Supaya semakin banyak orang yang tergerak untuk berwakaf menghadirkan pusat-pusat kesehatan masyarakat bahkan rumah sakit yang lengkap. Pusat-pusat kesehatan yang berpihak pada kemurniaan akidah Islam pada pasien dan mendukung pembangunan masyarakat dan lingkungan yang sehat. ■



PEDULI PENANGGARAN COVID-19

- ◆ Layanan Pasien COVID-19
- ◆ Layanan Jenazah COVID-19
- ◆ Disinfeksi Fasilitas Umum
- ◆ APD (Alat Pelindung Diri)
- ◆ Oksigen Medis
- ◆ Multivitamin
- ◆ Bahan Pangan
- ◆ Penambahan Armada Covid-19



DONASI ONLINE, AKSES MELALUI:

 dtpeduli.org/PEDULICOID19

LAPORAN PROGRAM QURBAN PLUS WAKAF 2021

627

Desa

428

Kecamatan

147

Kabupaten

34

Provinsi

4

Negara Muslim

Palestina | Suriah
Somalia | Bangladesh

12.340
Muqorib

Hewan setara domba



177 Peternak
yang diberdayakan



740.500
Penerima Manfaat



5.654
Ekor Domba



751
Ekor Sapi



96
Ekor Unta

Jazakumullah Khairan Katsiran
Semoga Allah SWT menerima amal ibadah qurban kita, aamiin.

